

Penyuluhan Financial Planning Bagi Muda Mudi Di Himpunan Mahasiswa dan Pemuda Simalungun (HIMAPSI)

A. Mahendra¹, Tohap Parulian², Witya Shalini³, Ronnie Togar Mulia Sirait⁴, Elcy Handayani Pramita⁵

¹ Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

² Universitas Medan Area, Indonesia

^{3,5} STIE Professional Manajemen College Indonesia, Indonesia

⁴ Institut Bisnis & Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia

Received : 20 November 2025, Revised : 24 November 2025, Published : 4 Desember 2025

Corresponding Author

Nama Penulis : Witya Shalini

Email : wityashalini@gmail.com

Abstrak

Program penyuluhan Financial Planning bagi muda-mudi Di Himpunan Mahasiswa dan Pemuda Simalungun (HIMAPSI) di Kota Medan dilaksanakan sebagai bentuk wujud tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 15 November 2025. Perencanaan keuangan atau financial planning merupakan proses pengelolaan keuangan pribadi yang sistematis dan terencana, yang bertujuan untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan kegiatan penyuluhan yaitu untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda, membekali peserta dengan keterampilan mengatur keuangan pribadi, mendorong kebiasaan finansial yang lebih sehat dan bertanggung jawab, dan membantu peserta membuat rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Metode workshop dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan serta dengan melakukan ceramah interaktif dan diskusi aktif, dimana muda-mudi diajak untuk menentukan tujuan keuangan, membuat anggaran, serta memahami pentingnya menabung dan berinvestasi. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah peserta mampu menyusun rencana keuangan sederhana yang mencakup pemasukan, pengeluaran prioritas, tabungan serta alokasi dana untuk kebutuhan darurat. Hal ini menunjukkan peningkatan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi.

Kata Kunci – perencanaan keuangan, generasi muda, tabungan, investasi

Abstract

The Financial Planning counseling program for youth at the Simalungun Students and Youth Association (HIMAPSI) in Medan City was implemented as a form of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. The service was carried out on November 15, 2025. Financial planning is a systematic and planned process of managing personal finances, aiming to achieve both short-term and long-term financial goals. The purpose of the counseling activity is to enhance the financial literacy of the younger generation, equip participants with essential personal financial management skills, encourage healthier and more responsible financial habits, and assist participants in creating both short-term and long-term financial plans. The workshop method is implemented through training and mentoring, as well as interactive lectures and active discussions, where young people are encouraged to set financial goals, create a budget, and understand the importance of saving and investing. The result of this training activity is that participants can compile a simple financial plan that includes income, priority expenses, savings, and allocation of funds for emergency needs. It shows an increase in practical skills in managing personal finances.

Keywords - financial planning, young generation, savings, investment

How To Cite: Mahendra, A., Parulian, T., Shalini, W., Sirait, R. T. M., & Pramita, E. H. (2025). Penyuluhan Financial Planning Bagi Muda Mudi Di Himpunan Mahasiswa dan Pemuda Simalungun (HIMAPSI). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2345 - 2351. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.792>

Copyright ©2025 A. Mahendra, Tohap Parulian, Witya Shalini, Ronnie Togar Mulia Sirait, Elcy Handayani Pramita

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan yang dilakukan sejak dini akan membantu seseorang untuk merealisasikan tujuan hidupnya (Purnama & Simarmata, 2021). Ketidaktahuan seseorang dalam mengolah keuangannya maka sering kali melakukan kegiatan transaksi yang sebenarnya bukan merupakan kebutuhan pokok atau kebutuhan yang mendesak hal ini akibat dari minimnya perencanaan keuangan yang dimiliki (Wardhani & Iramani, 2023). Pemahaman individu melalui perencanaan keuangan yang dilakukan secara tepat memungkinkan memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan keuangan yang dapat ditargetkan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Kusumawati et al., 2024).

Menurut teori (Thi et al., 2015) manajemen keuangan yakni mengelola dana atau uang dari mulai rencana (planning), anggaran (budget), pemeriksaan, pengendalian, yang bermuara pada penyimpanan dana tersebut dengan menabung atau menginvestasikan dana. Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Pendapat lain dari (Zahra & Anoraga, 2021) mengungkapkan bahwa, manajemen keuangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni gaya hidup (life style), pengetahuan keuangan, dan sosial demografi. Dalam literasi keuangan, seseorang dibekali pengetahuan tentang keuangan sehingga mereka tahu cara mengelola keuangan dengan baik. Ini membantu seseorang yang tidak mengetahui secara lebih dalam tentang keuangan serta mencegah mereka tertipu oleh produk investasi yang menawarkan keuntungan besar dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (Vilantika & Santoso, 2024). Dengan adanya pengelolaan keuangan, diharapkan bahwa kualitas hidup masyarakat akan meningkat sebagai hasil dari pengelolaan keuangan yang baik dan literasi keuangan yang baik (Nuha et al., 2024). Semua pihak seharusnya memiliki pengelolaan keuangan yang tepat, terutama anak usia remaja, hal ini dikarenakan mereka bergantung pada keuangan orang tuanya (Nuha et al, 2025).

Financial planning sangat penting dilakukan oleh setiap orang, pada setiap waktu dan setiap tingkat penghasilan (Ramirez, 2022). Di saat seseorang mengalami tingkat penghasilan yang rendah atau sedang, financial planning merupakan alat untuk mengelola pendapatan yang terbatas dengan bijaksana, memastikan kebutuhan dasar terpenuhi, dan meningkatkan kesejahteraan keuangan di masa depan (Lingyan et al., 2021; Siregar & Fiona, 2022; Putri et al., 2023). Di saat seseorang dianugrahi penghasilan besar, financial planning juga diperlukan sebagai strategi pengelolaan keuangan untuk melindungi dan meningkatkan aset yang dimiliki, mencapai kesejahteraan keuangan yang tinggi, serta menghindari risiko finansial, seperti kehilangan aset, pengeluaran yang tidak terkontrol, dan kebangkrutan (Hopkins, 2022). Lusardi (2014) menekankan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan mengatur keuangan pribadi, memahami risiko, serta mengambil keputusan terkait utang dan investasi.

Perencanaan keuangan atau financial planning merupakan proses pengelolaan keuangan pribadi yang sistematis dan terencana, yang bertujuan untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Bagi Gen Z, perencanaan keuangan menjadi krusial karena mereka baru saja memasuki dunia kerja dan menghadapi kenyataan finansial yang mungkin belum pernah mereka alami sebelumnya. Keterampilan dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi menjadi esensial agar mereka dapat mencapai kestabilan finansial di masa depan (Subekti et al, 2024).

Investasi tentunya berbeda dengan menabung, meski keduanya memiliki kemiripan atau persamaan (Sudarmanto et al., 2021). Selain itu, menabung dan berinvestasi merupakan salah satu indikator literasi keuangan yang dapat membawa manfaat di masa depan. Menabung bisa disesuaikan dengan hidup hemat, kemudian pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan, bukan keinginan. Berinvestasi juga dapat menjadi faktor literasi keuangan, pengelolaan keuangan yang baik dapat dilakukan dengan berinvestasi hal ini dapat dibantu oleh banyak aplikasi seperti platform investasi yang lebih mudah digunakan (Dewi et al., 2022).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Pengabdian masyarakat ini relevan karena memberikan edukasi cara mengelola uang yang bijak dan cara berinvestasi di tengah tantangan kehidupan keuangan modern, seperti meningkatnya akses ke produk keuangan digital yang sering kali tidak diimbangi dengan pemahaman memadai. (Margaretha & Pambudhi, 2015) menegaskan bahwa rendahnya literasi keuangan di kalangan generasi muda dapat menghambat kemandirian finansial, terutama di era digital yang menawarkan kemudahan akses ke pinjaman online dan investasi berbasis aplikasi. Sebuah riset menunjukkan bahwa siswa dengan pemahaman keuangan yang terbatas cenderung membuat keputusan impulsif yang berisiko. Senada dengan itu Amagir et al. (2020) berpendapat bahwa pendidikan keuangan sejak dini melalui metode praktik dapat membentuk perilaku finansial yang positif dan berkelanjutan, seperti kebiasaan menabung atau perencanaan anggaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kegiatan PKM ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dan memberikan kontribusi nyata dalam membentuk generasi muda yang cerdas finansial dan mampu mengelola keuangan secara bijak di era digital.

METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini dengan memberikan edukasi Financial Planning Bagi Muda Mudi Di Himpunan Mahasiswa dan Pemuda Simalungun. Kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu :

1. Persiapan.

Tahap persiapan dilakukan dimulai dari pengecekan perangkat hardware dimulai dari proyektor, laptop, dan pembuatan materi Financial Planning.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan menginformasikan kepada pengelola untuk pelaksanaan edukasi. Muda-Mudi yang hadir dikumpulkan di salah satu ruangan, setelah Muda-Mudi Pada Himpunan Mahasiswa dan Pemuda Simalungun hadir maka dimulai kegiatan pada anggota tersebut dengan diawali perkenalan dan melaksanakan penyuluhan. Penyampaian materi Financial Planning, setelah itu diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab dari materi tersebut untuk pemahaman yang diketahuinya dari edukasi yang telah diberikan.

3. Evaluasi

Proses evaluasi adalah tahap akhir dari pelatihan ini dengan semua peserta dapat memberikan masukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini dan langkah-langkah perbaikan yang dapat ditempuh apabila hendak mengadakan kegiatan serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu 15 November 2025. Kegiatan ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pemahaman muda-mudi terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan secara bertanggung jawab. Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan seminar dengan materi khususnya menyangkut edukasi Financial Planning, dimana semua kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya. Acara diawali dengan sambutan dari tim pelaksana yang menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim PKM menyajikan materi Financial Planning, sebelum dijelaskan dengan terperinci tentang pentingnya Financial Planning, tim pkm memberikan penjelasan mengenai alasan perlu adanya pengetahuan mengenai financial planning dan pentingnya generasi muda menerapkan Financial Planning.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan dengan metode workshop tentang Financial Planning Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Yang Sadar Keuangan pada Muda-Mudi di HIMAPSI. Pada tahapan ini para narasumber memaparkan materi tentang Financial Planning yang dipandu oleh moderator.

Tim PKM memberikan pengenalan awal mengenai dunia investasi, topik yang biasanya masih terdengar asing bagi Muda-Mudi. Tim pengajar menyampaikan materi dasar seperti apa itu saham, bagaimana cara kerja pasar modal, serta pengenalan profil risiko (konservatif, moderat, dan agresif). Materi disampaikan melalui presentasi dan pemberian contoh yang relevan berdasarkan pengalaman TIM PKM sewaktu melakukan investasi. Reaksi Muda-Mudi terhadap materi ini cukup beragam.

Selanjutnya setelah penyampaian materi yang telah diberikan dalam bentuk slide kepada para peserta maka akan dilakukan diskusi tanya jawab. Peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan ini, karena diakhir sesi penyampaian materi banyak peserta memberikan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Setelah pemberian materi selesai, tim mengucapkan terima kasih kepada Ketua dan Anggota HIMAPSI yang telah memberikan kesempatan kepada tim PKM untuk melakukan pengabdian masyarakat lalu menutup penyuluhan dengan berdoa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran muda-mudi terhadap pentingnya manajemen keuangan pribadi. Beberapa temuan dari kegiatan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat maka diperlukannya literasi keuangan dalam kehidupan sehari – hari di masyarakat khususnya edukasi sedari dini kepada para pelajar (Museliza et al., 2023). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan berkaitan dengan kesejahteraan hidup (Museliza et al., 2023).

Kegiatan ini pada dasarnya diharapkan juga dapat memberikan pengetahuan kepada para peserta yang hadir akan pentingnya dalam pengelolaan keuangan, semoga kegiatan yang dilaksanakan ini dapat memberikan perubahan kepada para peserta utamanya dalam penentuan keputusan untuk membelanjakan uangnya dengan memprioritaskan mana kebutuhan mana yang hanya keinginan. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat mendapat tanggapan positif, dengan semua pihak yang terlibat, termasuk pemimpin dan peserta, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap edukasi perencanaan keuangan dan investasi (Putra, 2024). Evaluasi dari pengabdian ini adalah terbatasnya jumlah peserta pengabdian sehingga akan lebih baik jika bisa menjangkau lebih banyak peserta dengan mengajak muda-mudi dari berbagai perkumpulan.



Gambar 1. Kordinator PKM memberikan kata sambutan dan membuka acara



Gambar 2. Peserta di Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Instruktur melakukan penjelasan materi



Gambar 4. Instruktur memberikan contoh dalam berinvestasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil penyuluhan tentang Edukasi Financial Planning Bagi Muda Mudi Di Himpunan Mahasiswa dan Pemuda Simalungun (HIMAPSI) yang telah dilakukan pada tanggal 15 November 2025 mulai jam 10.00 sampai selesai, dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan sebanyak 11 orang, kemudian peserta cukup antusias mendengarkan materi yang diberikan yaitu bagaimana cara mengelola uang dengan lebih terarah, membantu mencapai tujuan keuangan, membangun kebiasaan menabung dan berinvestasi, menyiapkan dana darurat dan mengurangi resiko, meningkatkan kesejahteraan di masa depan serta membantu membuat keputusan finansial lebih bijak. Dari hasil evaluasi semua peserta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian dengan baik.

Dengan terselenggaranya kegiatan PKM ini diharapkan memberikan dampak positif kepada Muda-Mudi untuk memanfaatkan keuangan yang dimilikinya dengan cara yang baik dan positif, pemahaman Muda-Mudi yang lebih baik dalam mengelola uang saku, menyusun anggaran pribadi, serta tumbuhnya motivasi untuk menabung dan merencanakan keuangan secara bijak. Selain itu, pengabdian ini juga akan memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan finansial mereka dan membuka peluang lebih luas untuk masa depan yang lebih stabil secara ekonomi.

Saran :

Edukasi literasi keuangan khususnya investasi diperlukan sejak dini, untuk membentuk pondasi karakter generasi muda dalam membangun sikap yang bijak dalam mengatur keuangan. Pemberian pelatihan lanjutan diperlukan kembali dengan sesi lanjutan yang lebih mendalam tentang perencanaan keuangan untuk masa depan, dengan fokus pada topik-topik seperti menabung untuk tujuan jangka panjang, manajemen resiko dan pentingnya proteksi, literasi digital dan keuangan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Generasi muda perlu diberikan kemampuan yang lebih komprehensif dalam mengatur keuangan pribadi. Keterbatasan kegiatan adalah peserta hanya terdiri dari 11 muda-mudi, kedepannya diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan untuk lebih banyak peserta lagi, mengingat materi perencanaan keuangan dan investasi ini penting untuk diberikan kepada generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas yang telah memberikan dukungan berupa pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua dan anggota HIMAPSI yang telah memberikan izin pengabdian masyarakat serta membantu suksesnya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amagir, A., Groot, W., van den Brink, H. M., & Wilschut, A. (2020). Financial literacy of high school students in the Netherlands: knowledge, attitudes, self-efficacy, and behavior. *International Review of Economics Education*, 34, 100185. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2020.100185>.
- Dewi, Maya Widyana; Pravasanti, Yuwita Ariessa; Pratiwi, Desy Nur; Prastiwi, In Emy; Fitria, Tira Nur; Azmi, Aly Muhammad; Astutik, Wulan Widia. 2022. Edukasi Investasi Sedari Dini Dengan Financial Planner Untuk Siswa SMKN Jenawi Karanganyar Jawa Tengah. *Jurnal Budimas* Vol 4 (2).
- Hopkins, J. P. (2022). Find your freedom: Financial planning for a life on purpose. Harriman House.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80.
- Kusumawati, E. D., Budiwidjojo Putra, A. S., & Kartikasari, D. (2024). Literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh persepsi keuangan terhadap perencanaan keuangan. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(1), 377-391. <https://doi.org/10.24929/feb.v14i1.3299>
- Lingyan, W., Mawenge, Rani, D., & Patil, S. (2021). Study on relationship between personal financial planning and financial literacy to stimulate economic advancement. *Annals of Operations Research*, 326(S1), 11-11. <https://doi.org/10.1007/s10479-021-04278-8>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). Literasi keuangan dan kecanggihan finansial pada populasi lansia. *Journal of Pension Economics & Finance*, 13(4), 347-366.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17 (1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Nuha, S. U., Reviandani, W., & Vilantika, E. (2024). Peningkatan Literasi Analisa Laporan Keuangan: Analisis Pemberian Pinjaman. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 4(1), 36-43. <https://doi.org/10.30587/jpm.v4i1.9301>
- Nuha, S. U., Nazlia, N., & Meilan, R. (2025). Edukasi "Private Financial Management" bagi Siswa Siswi SMA Muhammadiyah 3 Gresik. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 6(3), 229-238.
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). Efek lifestyle dalam memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1567-1574. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.322>
- Putri, C. D., Saleh, S., & Wardhana, L. I. (2023). Apakah Perencanaan Keuangan Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Keluarga Muslim Indonesia? *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*, 3(2), 68-80. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/muraqabah/article/view/1210/478>
- Ramirez, M. I. (2022). From Then to Now: Financial Planning & Ideas of Wealth.
- Siregar, K. E., & Fiona, F. (2022). Personal financial planning (PFP) sebagai implementasi pengentasan fakir miskin di Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 10(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v10i2.1017>

- Subekti, I., Ainurriszky, F., Teguh, S. A. F. A., & Syafi'i, M. S. (2024). Sosialisasi Instrumen Investasi Dan Financial Planning For Gen-Z di SMA PJ Global School. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1.1), 185-192.
- Sudarmanto, E., Khairad, F., Damanik, D., Purba, E., Peranginangin, A. M., SN, A., ... & Astuti, A. (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal*. Yayasan Kita Menulis.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015, July). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* (Vol. 10, No. 5, pp. 1-16).
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Gen Z Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 4(1), 1–8.
- Wardhani, A. C., & Iramani, Rr. (2023). Model perencanaan keuangan keluarga : peran literasi, sikap keuangan dan pendapatan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 473–481. <https://doi.org/10.26740/jim.v11n2.p473-481>
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan demografi sosial terhadap perilaku konsumtif. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041.